

ABSTRAK

Rachmaina Putri Utami, Nilai Kehidupan Sehari-Hari Dalam Musik Gambang Kromong (studi pada Sanggar Si Noray Gang Daman 1 RT 08 RW 02 No.39, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini secara garis besar memiliki tujuan utama yaitu; *Pertama*, mendeskripsikan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu Gambang Kromong menurut para aktor seniman musik Gambang Kromong. *Kedua*, untuk melihat musik Gambang Kromong ke dalam *Culture Is Ordinary Life*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi dan analisis konten. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok yaitu pertama, pihak aktor seniman musik Gambang Kromong untuk memberikan makna dan nilai musik Gambang Kromong. Kedua, pihak penikmat musik Gambang Kromong guna mengetahui perkembangan musik Gambang Kromong dari sisi konsumen.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa memang benar jika musik Gambang Kromong mengalami pergeseran dari kebudayaan yang bersifat diwariskan menjadi kebudayaan yang dikreasikan. Awalnya musik Gambang Kromong dimaknai sebagai tradisi yang bersifat sakral karena merupakan hasil musik tradisional yang digunakan untuk kegiatan tertentu saja dari gabungan alat musik klasik Cina. Pergeseran makna pertama terjadi karena musik tersebut dianggap sebagai bentuk musik yang hanya dapat dinikmati beberapa golongan masyarakat saja. Namun, realita saat ini musik Gambang Kromongtradisi sudah mengalami proses dikreasikan dari budaya yang saat ini dimaknai sebagai komersialisasi bagi pihak pemilik kebudayaan yaitu Sanggar Si Noray. Untuk itu musik Gambang Kromong mencerminkan *Culture Is Ordinary Life* yang memiliki nilai dan makna dalam musiknya yang sudah memenuhi enam syarat dalam *Culture Is Ordinary Life* yaitu pertama, Institusi Produksi. Kedua, Bentuk dan Gerakan Produksi. Ketiga, Cara Produksi. Keempat, Identifikasi Bentuk Kebudayaan. Kelima, Reproduksi Dalam Ruang dan Waktu. Keenam, Organisasi Tradisi Selektif. Dalam teori tersebut mengatakan bahwa setiap hasil produk kebudayaan akan dipengaruhi oleh sarana materialnya

Kata Kunci: Culture Is Ordinary Life, Gambang Kromong, Nilai, Makna

ABSTRACT

Rachmaina Putri Utami, Daily Life Values in Gambang Kromong Music (study at Sanggar Si Noray Gang Daman 1 RT 08 RW 02 No.39, Bambu Apus Village, Cipayung District, East Jakarta). Undergraduate Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019.

This research in general has the main objectives, namely; First, describe the values contained in the song lyrics of Gambang Kromong according to the actors of musical artists Gambang Kromong. Second, to see Gambang Kromong's music into Culture Is Ordinary Life.

This study uses a qualitative approach with the method of description and content analysis. The research data was obtained through observation, interviews and documentation. The subject of this research was divided into two groups, first, the actor music artist Gambang Kromong to give the meaning and value of Gambang Kromong music. Secondly, Gambang Kromong music connoisseurs to learn about the development of Gong Komong music from the consumer side.

The results of the study explain that it is true that the music of Gambang Kromong has shifted from inherited culture to created culture. Initially, the Gambang Kromong music was interpreted as a sacred tradition because it was the result of traditional music which was used for certain activities from a combination of classical Chinese musical instruments. The first shift in meaning occurs because the music is considered as a form of music that can only be enjoyed by a few groups of people. However, the current reality of Gambang Kromongtradisi music has undergone a process of creation from culture which is currently interpreted as commercialization for the cultural owner, Sanggar Si Noray. For this reason, Gambang Kromong's music reflects Culture Is Ordinary Life which has values and meanings in its music that have fulfilled the six requirements in Culture Is Ordinary Life, namely, the first, Production Institution. Second, the Form and Movement of Production. Third, the method of production. Fourth, Identification of Cultural Forms. Fifth, Reproduction in Time and Space. Sixth, Selective Tradition Organization. The theory says that every product of a cultural product will be affected by its material means

Keywords: Culture Is Ordinary Life, Gambang Kromong, Value, Meaning